

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CEO DUALITY*, *FIRM SIZE*, DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP *EXTENT OF RISK*  
*DISCLOSURE COMPLIANCE* PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : JESSICA**  
**NPM 125160452**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2020**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : JESSICA  
NPM : 125160452  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CEO DUALITY*, *FIRM SIZE*, DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP *EXTENT OF RISK*  
*DISCLOSURE COMPLIANCE* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2018.

Jakarta, 27 Desember 2019

Pembimbing,

(Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., CA., AB.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JESSICA  
NIM : 125160452  
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

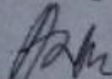
PENGARUH CEO DUALITY, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP EXTENT OF RISK DISCLOSURE COMPLIANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018.

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : JONNARDI  
2. Anggota : NURAINUN BANGUN  
: IWAN KURNIAWAN

Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing

  
NURAINUN BANGUN

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH *CEO DUALITY*, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*EXTENT OF RISK DISCLOSURE COMPLIANCE* PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2016-2018.**

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of ceo duality, firm size, and leverage on extent of risk disclosure compliance in listed banking companies in Indonesian Stock Exchange period 2016-2018. This study use 36 banking companies as sample in this study and also use multiple regression analysis. The results of this study indicate that CEO duality and leverage have no significant effect on extent of risk disclosure compliance while firm size has a significant positive effect on extent of risk disclosure compliance.*

*Keywords : CEO duality, firm size, leverage, risk disclosure.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui pengaruh *CEO duality*, *firm size*, dan *leverage* terhadap *extent of risk disclosure compliance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 36 perusahaan perbankan sebagai sampel dalam penelitian dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *CEO duality* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *extent of risk disclosure compliance* sedangkan *firm size* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *extent of risk disclosure compliance*.

*Kata kunci : CEO duality, firm size, leverage, risk disclosure.*

## **HALAMAN MOTTO**

**“Be strong and courageous, do not be afraid to tremble in dread before them,  
for it is the Lord, your God who goes with you. He will not fail you or  
abandon you”  
-Deuteronomy 3:6**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan  
untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga memampukan penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh *CEO Duality*, *Firm Size*, dan *Leverage* terhadap *Extent of Risk Disclosure Compliance* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., CA., AB. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Papa Setya Johari, mama Tjhia Fie Lian, dan anggota keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, serta motivasi dan kasih sayang kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
7. Teman satu bimbingan yaitu Nata Bella karena telah membantu dan memberikan semangat, bantuan, serta informasi yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.
8. Teman-teman ASDOS NON AMBIS yaitu Via Novianty, Delvia, Emilio Jason, Hanny, Catherine Surya, dan Kevin Chandra Mulyana karena telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman sejak semester satu yaitu Evelina Sofia, Desi Chandrawati, Praditha Vanadya, Clerencia, Erythrina Orié dan Julina Sidharta karena telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menulis dan menyusun skripsi.
10. Teman-teman sejak semester dua yaitu Micheline Kumala, Joshua Sihombing, Hengky, dan Kevin Freddy yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menulis dan menyusun skripsi.
11. Teman-teman Rumah Kami Dekat yaitu Meilisa Permata Sari, Ruth Stella Wijaya, Kevin Luis Sanjaya, Fensen, Elvin, dan Treven Andreas karena telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menulis dan menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan memiliki harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 16 Desember 2019

Jessica



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. <i>Agency Theory</i> .....	8
2. <i>Signalling Theory</i> .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. <i>Risk Disclosure</i> .....	10
2. <i>CEO Duality</i> .....	12
3. <i>Firm Size</i> .....	12

	Halaman
4. <i>Leverage</i> .....	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	13
1. Kaitan antara <i>CEO Duality</i> dan <i>Extent of Risk Disclosure Compliance</i> .....	13
2. Kaitan antara <i>Firm Size</i> dan <i>Extent of Risk Disclosure Compliance</i> ...	14
3. Kaitan antara <i>Leverage</i> dan <i>Extent of Risk Disclosure Compliance</i> ....	15
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran .....	22
F. Hipotesis Penelitian .....	22
1. <i>CEO Duality</i> dan <i>Extent of Risk Disclosure Compliance</i> .....	22
2. <i>Firm Size</i> dan <i>Extent of Risk Disclosure Compliance</i> .....	23
3. <i>Leverage</i> dan <i>Extent of Risk Disclosure Compliance</i> .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Desain Penelitian .....	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	24
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	25
1. Variabel Dependen .....	25
2. Variabel Independen. ....	26
D. Analisis Data.....	27
1. Statistik Deskriptif.....	27
2. Estimasi Model Data Panel .....	27
3. Pemilihan Estimasi Model Data Panel .....	27
E. Asumsi Analisis Data.....	29
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
2. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	29
3. Uji Statistik F .....	30
4. Uji Statistik t.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	31
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	34

	Halaman
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	37
1. Estimasi Model Data Panel.....	37
D. Hasil Analisis Data .....	39
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
2. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	41
3. Uji Statistik F.....	42
4. Uji Statistik t .....	43
E. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Keterbatasan dan Saran.....	58
1. Keterbatasan.....	58
2. Saran .....	59
DAFTAR BACAAN.....	61
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	26
Tabel 4.1 Hasil Proses Pemilihan Sampel Penelitian .....	31
Tabel 4.2 Daftar Subyek Penelitian Perusahaan Perbankan .....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.4 Uji <i>Likelihood (Chow test)</i> .....	38
Tabel 4.5 Uji Hausman .....	38
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	42
Tabel 4.8 Uji Statistik F.....	42
Tabel 4.9 Uji Statistik t .....	43
Tabel 4.10 Uji Hipotesis .....	48
Tabel 4.11 Ringkasan Penelitian.....	49
Tabel 5.1 Hasil Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	58
Tabel 5.2 Hasil Uji Statistik F .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Perbankan.....	63
Lampiran 2. Daftar Sampel <i>Risk Disclosure</i> dan <i>Firm Size</i> .....	64
Lampiran 3. Daftar Sampel <i>Risk Disclosure</i> , <i>CEO Duality</i> , dan <i>Leverage</i> .....	67
Lampiran 4. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji Statistik Deskriptif .....	70
Lampiran 5. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Common Effect Model</i> .....	71
Lampiran 6. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	72
Lampiran 7. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Likelihood (Chow test)</i> .....	73
Lampiran 8. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Random Effect Model</i> .....	74
Lampiran 9. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji Hausman .....	75
Lampiran 10. Indeks Pengukuran <i>Risk Disclosure</i> .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pengungkapan risiko menjadi hal yang penting baru-baru ini disebabkan karena meningkatnya kompleksitas bisnis. Hal ini telah mengubah konteks bisnis yang menimbulkan ketidakpastian bagi perusahaan di masa depan. Ketidakpastian ini membuat kebutuhan informasi mengenai risiko meningkat.

Standar yang mengatur tentang pelaporan risiko telah dikeluarkan oleh beberapa badan pengawas. Standar ini memerlukan informasi tentang risiko keuangan dan non-keuangan. Risiko ini sangat penting dan bermanfaat bagi investor dan pemegang saham dalam mengambil keputusan. IFRS 7 telah mengatur pengungkapan informasi tentang risiko yang dihasilkan oleh penggunaan instrumen keuangan (Agyei & Mensah, 2016, h. 449).

Pengungkapan risiko merupakan salah satu pengungkapan informasi kualitatif yang tercantum di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan dalam *annual report*. Pengungkapan risiko menjadi faktor penting karena dalam pelaporan keuangan perusahaan menginformasikan bagaimana risiko itu muncul, penyelesaian yang dilakukan oleh perusahaan ketika risiko itu muncul, dan dampak risiko tersebut terhadap perusahaan. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, maka perusahaan telah berusaha untuk lebih transparan kepada *stakeholders*.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menghadapi risiko yang lebih kompleks di Indonesia. Bank sebagai lembaga keuangan intermediasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengumpulkan dan menyebarkan dana ke sektor riil yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Risiko umumnya ditandai dengan adanya efek yang merugikan dan berdampak pada profitabilitas bank

tersebut. Hal ini membuat manajemen melakukan pengendalian risiko yang digunakan untuk mempertahankan kepercayaan publik dalam melakukan investasi dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Permasalahan mengenai *Non Performing Loan (NPL)* sedang menjadi trend di Indonesia. *Non Performing Loan (NPL)* dapat disebut sebagai kredit bermasalah yang merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja sebuah bank. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Mei 2019, *NPL gross* sedikit meningkat dari 2,57% menjadi 2,61%. Meningkatnya *NPL* ini jika dibiarkan secara terus-menerus akan memberikan pengaruh negatif pada bank. Hal ini mempengaruhi penilaian kinerja suatu bank yang menyebabkan para investor dan pemangku kepentingan menjadi ragu terhadap bank tersebut. Oleh karena itu, manajer harus melakukan pengendalian risiko dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak untuk meyakinkan para investor dan pemangku kepentingan. Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Mei 2019 (<https://www.ojk.go.id>).

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *extent of risk disclosure compliance* yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu antara lain *CEO duality*, *firm size*, dan *leverage*.

*CEO duality* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *extent of risk disclosure compliance*. *CEO duality* yang dimaksudkan di sini terjadi ketika adanya dualitas peran yang secara bersamaan memegang posisi ketua dewan dan CEO dalam suatu perusahaan. Gul dan Leung (2004 dalam Saggar & Singh, 2017, h. 386) menemukan bahwa perusahaan yang kedua perannya ini digabungkan, pengungkapan informasinya akan kurang kontras dibandingkan dengan perusahaan yang dipisahkan peran antara dua orang yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Elgammal, Hussainey, dan Ahmed (2018) menunjukkan bahwa *CEO duality* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *extent of risk disclosure compliance*, dikarenakan orang yang memiliki peran gabungan akan melakukan hal-hal untuk mengejar kepentingan pribadi. Namun, Saggar dan Singh (2017)



melakukan penelitian mengenai *CEO duality* dan menemukan bukti bahwa hal itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *extent of risk disclosure compliance*.

*Firm size* adalah faktor penting dalam memprediksi jumlah risiko pengungkapan suatu perusahaan. Perusahaan besar akan cenderung memiliki ketergantungan besar pada *stakeholders* yang menuntut mereka untuk mengungkapkan lebih banyak informasi (Vandemaele, 2009 dalam Tauringana & Chithambo, 2016, h. 117). Penelitian yang dilakukan oleh Tauringana dan Chithambo (2016) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *extent of risk disclosure compliance*. Hal ini dikarenakan perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Serafimoska, Jovanovski, dan Jovevski (2015) tidak menemukan adanya bukti bahwa *firm size* dan *extent of risk disclosure compliance* memiliki pengaruh yang signifikan.

*Leverage* digunakan sebagai ukuran dalam mengukur risiko pengungkapan yang menunjukkan beragam hasil dalam banyak studi pengungkapan dan temuan (Linsley & Shrivess, 2006 dalam Abid & Shaiq, 2015, h. 17). Pengungkapan akan disajikan lebih banyak oleh manajer dalam laporan tahunan untuk memberikan keyakinan bahwa mereka mampu untuk mengelola risiko secara efektif dan efisien. Abid dan Shaiq (2015); Dey, Hossain, dan Rezaee (2018) memprediksikan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *extent of risk disclosure compliance*. Hal ini terjadi karena ketika hutang perusahaan melebihi tingkat tertentu, maka manajer akan mengurangi tingkat pengungkapan risiko karena takut dengan pemantauan yang meningkat, tekanan kreditur yang disebabkan dari tingkat risiko tinggi, dan perkiraan yang tidak menguntungkan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Abdi, Kacem, dan Omri (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara *leverage* dan *extent of risk disclosure compliance*.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *CEO duality*, *firm size*, dan *leverage* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi *extent of risk disclosure compliance*, namun penelitian tersebut secara keseluruhan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan dilakukan dengan judul **“PENGARUH CEO DUALITY, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP EXTENT OF RISK DISCLOSURE COMPLIANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018.”**

## **2. Identifikasi Masalah**

*CEO duality* terjadi ketika satu orang secara bersamaan memegang posisi CEO dan ketua dewan dalam suatu perusahaan. Di Indonesia, dualitas peran ini sulit ditemukan dikarenakan menganut sistem *two-tier board* (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995). Oleh karena itu, dualitas peran dapat dinilai dengan menggunakan sistem kekerabatan antara CEO dan ketua dewan. Dari sisi kerugiannya, Wang dan Hussainey (2013 dalam Elgammal *et al.*, 2018, h. 596) menyatakan bahwa peran dualitas menyebabkan kurangnya kontrol yang efektif yang memungkinkan CEO terlibat dalam perilaku oportunistik. Gul dan Leung (2004 dalam Sagar & Singh, 2017, h. 386) menyatakan bahwa dalam kasus perusahaan yang memiliki dualitas peran, pengungkapan informasinya kurang kontras jika dibandingkan dengan peran yang dipisahkan antara dua orang yang berbeda,

Menurut Huafang dan Jianguo (2007); Gul dan Leung (2004) dalam Khalil dan Maghraby (2017, h. 754) menyatakan bahwa dualitas CEO dikaitkan dengan tingkat pengungkapan yang lebih rendah. Namun, Elshandidy *et al.*, (2013 dalam Elgammal *et al.*, 2018, h. 596) menemukan bahwa dualitas CEO tidak mempengaruhi tingkat informasi risiko.

*Firm size* dapat digunakan untuk memprediksi jumlah informasi yang akan diungkapkan oleh perusahaan. Perusahaan besar adalah perusahaan yang dikenal oleh banyak orang. Oleh karena itu, perusahaan besar akan

mengungkapkan informasi yang lebih banyak dalam laporan tahunan perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*.

Dalam Tauringana dan Chithambo (2016, h. 117), penelitian yang dilakukan oleh Beretta dan Bozzolan (2004); Linsley dan Shrivess (2006); Amran *et al.*, (2009) menemukan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *firm size* dan *extent of risk disclosure compliance*. Namun, Hassan (2008) tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara *firm size* dan *extent of risk disclosure compliance*.

*Leverage* telah digunakan sebagai ukuran untuk mengukur risiko perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* lebih tinggi akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak untuk menjelaskan alasannya kepada investor terkait dengan risiko yang lebih tinggi dan memberikan sinyal kepada pasar bahwa manajemen pasti mampu untuk mengelola risiko tersebut secara efisien dan efektif.

Beberapa penelitian telah menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan (Amran *et al.*, 2008; Hassan, 2009; Ntim *et al.*, 2013 dalam Abid & Shaiq, 2015, h. 17). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ismail, 2002; Almilia, 2010; Oyelere *et al.*, 2003 dalam Abdi *et al.*, (2018, h. 472) menemukan bukti bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan terfokus. *CEO duality*, *firm size*, dan *leverage* merupakan faktor-faktor yang sering diteliti oleh para peneliti terdahulu yang mempengaruhi *extent of risk disclosure compliance*. Hasil penelitian tersebut secara keseluruhan memiliki hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.

Beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh *CEO duality*, *firm size*, dan *leverage* terhadap *extent of risk disclosure compliance*. Hal ini dibatasi dengan *CEO duality*, *firm*

*size*, dan *leverage* sebagai variabel bebas yang menjelaskan *extent of risk disclosure compliance* sebagai variabel terikat.

Subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perbankan sebagai lembaga keuangan memiliki tugas untuk mendorong perekonomian suatu negara, sehingga tantangan dan risiko yang dihadapi lebih kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti pengaruh *CEO duality*, *firm size*, dan *leverage* terhadap *extent of risk disclosure compliance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun dimulai pada tahun 2016-2018.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *CEO duality* memiliki pengaruh terhadap *extent of risk disclosure compliance*?
- b. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *extent of risk disclosure compliance*?
- c. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *extent of risk disclosure compliance*?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Tujuan dilakukannya suatu penelitian memiliki hubungan yang erat dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis pengaruh *CEO duality* terhadap *extent of risk disclosure compliance*.
- b. Menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *extent of risk disclosure compliance*.

- c. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *extent of risk disclosure compliance*.

## **2. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian yang tertulis di atas, maka penelitian ini akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan para pengguna informasi dalam penyajian laporan keuangan.

- b. Untuk Investor.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

- c. Untuk Peneliti Lanjutan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ide dan gagasan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai *risk disclosure*.

## DAFTAR BACAAN

- Abdi, H., Kacem, H., & Omri, M. A. B. (2018). Determinants of Web-Based Disclosure in the Middle East. *Journal Financial Reporting and Accounting*, Vol. 16, Iss. 3, pp. 464–489.
- Abid, A. & Shaiq, M. (2015). A Study of Risk Disclosures in the Annual Reports of Pakistani Companies: A Content Analysis. *Research Journal Finance and Accounting*, Vol. 6, Iss. 11, pp. 14-24.
- Agyei, B. K. & Mensah (2017). The Relationship between Corporate Governance Mechanisms and IFRS 7 Compliance: Evidence from An Emerging Market. *Corporate Governance*, Vol. 17, Iss. 3, pp. 446–465.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2015). *Fundamental of Financial Management*. USA: Cengage Learning.
- Dey, R., Hossain, S., & Rezaee, Z. (2018). Financial Risk Disclosure and Financial Attributes among Publicly Traded Manufacturing Companies: Evidence from Bangladesh. *Journal of Risk Financial Management*, Vol. 11, Iss. 3, p. 1-16.
- Elgammal, M. M., Hussainey, K., & Ahmed F. (2018). Corporate Governance and Voluntary Risk and Forward-Looking Disclosures. *Journal of Applied Accounting Research*, Vol. 19, Iss. 4, pp. 592–607.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Program Eviews 10 (Edisi 2)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- IFRS (*International Financial Reporting Standard*) 7 - *Financial Instruments*.
- Khalil, A. & Maghraby, M. (2017). The Determinants of Internet Risk Disclosure: Empirical Study of Egyptian Listed Companies. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 32, Iss. 8, pp. 746–767.
- Lam, J. (2014). *Enterprise Risk Management from Incentives to Controls (Second Edition)*. New Jersey: Wiley.
- Madrigal, M. H., Guzmán, B. A., & Guzmán, C. A. (2015). Determinants of Corporate Risk Disclosure in Large Spanish Companies: A Snapshot. *Contaduria y Administracion*, Vol. 60, Iss. 4, pp. 757–775.
- Nahar, S., Azim, M., & Jubb C. (2016). The Determinants of Risk Disclosure by Banking Institutions Evidence from Bangladesh. *Asian Review of Accounting*, Vol. 24, Iss. 4, pp. 426–444.
- Saggar, R. & Singh, B. (2017). *Corporate Governance and Risk Reporting: Indian*

- Evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 32, Iss. 4–5, pp. 378–405.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2014). *Financial Accounting Theory and Analysis (Eleventh Edition)*. New Jersey: Wiley.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (Seventh Edition)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Serafimoska, M., Jovanovski, K., Jovevski, D., & Cyril, S. (2015). Risk Disclosure Practices in Annual Reports of Listed Companies: Evidence from a Developing Country. *Vol. 6, Iss. 1, pp. 184–193*.
- Tauringana, V. & Chithambo, L. (2016). Determinants of Risk Disclosure Compliance in Malawi: A Mixed-Method Approach. *Journal of Accounting in Emerging Economies, Vol. 6, Iss. 2, pp. 111-137*.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan.
- Situs (*Website*) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>
- Situs (*Website*) Resmi Otoritas Jasa Keuangan : <https://www.ojk.go.id>